



Meningkatkan Disiplin Siswa di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo melalui Penerapan Sistem Absensi Digital

ABSTRACT:

This community service project aims to implement a digital attendance system to improve student discipline at MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo. Student discipline, particularly in terms of punctuality and attendance, remains a significant issue in elementary Islamic education institutions, particularly in rural areas. This service activity focused on applying technology to enhance the school's management system while promoting responsible student behavior. Using a qualitative descriptive approach, data was gathered through observations, interviews with teachers and school administrators, and documentation of attendance records. The findings demonstrate that the implementation of the digital attendance system significantly contributes to improving students' punctuality, reducing tardiness, and minimizing unexplained absences. The system enables real-time, accurate, and transparent attendance recording, which strengthens monitoring and follow-up actions by teachers and school management. Additionally, the digital attendance system improves administrative efficiency, supports data-driven decision-making, and fosters student awareness of responsibility and discipline through consistent practices. This project not only provides an innovative administrative solution but also serves as an effective tool for character development, particularly discipline, in elementary Islamic schools.

Keywords: Digital Attendance; Student Discipline; Community Service; Elementary Education; Educational Management

Author

¹M Bicharur Rizqi ✉
²Tika Dwi Cahyanti
³Siti Kholifah
⁴Nurul Hakim

Affiliation:

¹Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia
²Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia
³Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia
⁴Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia

Email:

¹rizqikang407@gmail.com
²tikadwicahyanti12@gmail.com
³sk8002200@gmail.com
⁴nurulhakim@iainutuban.ac.id

Data:

Submitted: 08-02-2026;
Revision: 14-02-2026;
Accepted: 17-02-2026;
Published: 19-02-2026.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Supriatna et al., 2025). Digitalisasi memengaruhi tidak hanya metode pembelajaran di kelas, tetapi juga sistem pengelolaan dan administrasi sekolah secara keseluruhan. Pemanfaatan TIK dalam manajemen pendidikan dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, transparansi informasi, serta kualitas layanan pendidikan (Naufal et al., 2025). Oleh karena itu, lembaga pendidikan, termasuk madrasah, dituntut untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi digital dalam setiap aspek pengelolaannya, guna mencapai pengelolaan yang lebih baik dan akuntabel.

Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang berdampak langsung pada proses pembelajaran adalah sistem absensi siswa. Kehadiran siswa menjadi indikator utama keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang hadir secara teratur memiliki peluang lebih besar untuk memahami

materi, berpartisipasi aktif, serta mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, kehadiran juga mencerminkan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab siswa terhadap kewajibannya sebagai peserta didik (Rosada et al., 2026). Dengan demikian, pengelolaan absensi siswa tidak hanya merupakan kegiatan administratif, tetapi juga bagian dari pembinaan karakter dan perilaku siswa.

Disiplin siswa merupakan elemen fundamental dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan tertib. Disiplin mencakup kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, serta konsistensi dalam menjalankan kewajiban sebagai siswa (Masinambow et al., 2025; Nurwahidah & Iskandar, 2022). Menurut Aizah & Santoso (2024), disiplin yang ditanamkan sejak dini akan membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kontrol diri yang kuat pada siswa. Pada jenjang pendidikan dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah, pembentukan disiplin menjadi sangat penting karena karakter siswa pada fase ini masih dalam tahap awal perkembangan dan sangat mudah dibentuk melalui pembiasaan yang konsisten (Nurwahidah & Iskandar, 2022; Rachmawati et al., 2022; Wibowo, 2025).

Namun, banyak madrasah menghadapi tantangan dalam hal disiplin siswa, terutama yang berkaitan dengan kehadiran dan ketepatan waktu datang ke sekolah. Permasalahan ini sering kali dipengaruhi oleh sistem pengawasan yang lemah, kurangnya keterlibatan orang tua, serta penggunaan sistem absensi manual yang kurang efektif (Fadlillah & Baharuddin, 2024; Hikmawati et al., 2025; Juniasari et al., 2024). Sistem absensi manual memiliki banyak keterbatasan, seperti rawan kesalahan pencatatan, membutuhkan waktu lama dalam proses rekapitulasi, dan tidak mampu menyajikan data kehadiran secara cepat dan akurat (Anggriani & Bandawati, 2025). Hal ini membuka peluang manipulasi data absensi yang dapat mengaburkan gambaran kedisiplinan siswa yang sebenarnya.

MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan berdisiplin tinggi. Nilai kedisiplinan merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya ketertiban, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan kewajiban (Ilhami et al., 2025). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan disiplin siswa menjadi salah satu fokus penting dalam pengelolaan madrasah. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan inovasi dalam sistem pengelolaan kehadiran siswa yang lebih modern, akurat, dan mudah diawasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem absensi digital mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan sebagai alternatif pengganti sistem manual. Sistem absensi digital dinilai lebih efektif karena mampu mencatat kehadiran siswa secara otomatis, menyajikan data secara real-time, serta memudahkan pihak sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi (Fiiazah et al., 2020). Selain itu, sistem ini memungkinkan keterlibatan orang tua dalam memantau kehadiran anak melalui laporan yang lebih transparan dan akurat. Dengan demikian, sistem absensi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kehadiran, tetapi juga sebagai instrumen penguatan disiplin siswa.

Beberapa kajian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa, terutama dalam aspek ketepatan waktu dan kehadiran rutin (Ruswan et al., 2024; Halil et al., 2025; Masinambow et al., 2025; Pradana, 2024). Namun, sebagian besar kajian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan

tinggi di perkotaan. Kajian yang mengkaji penerapan sistem absensi digital pada Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di lingkungan pedesaan dengan karakteristik sosial dan budaya religius yang kuat, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kajian yang perlu dipelajari lebih lanjut agar pemanfaatan teknologi pendidikan dapat lebih merata dan kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem absensi digital dalam meningkatkan disiplin siswa di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo. Program ini tidak hanya menelaah aspek teknis penggunaan sistem absensi digital, tetapi juga mengkaji dampaknya terhadap perilaku disiplin siswa, peran guru dalam pengawasan kehadiran, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pembinaan disiplin anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas sistem absensi digital dalam konteks madrasah ibtidaiyah.

Kebaruan program ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan teknologi absensi digital dengan pembinaan disiplin siswa dalam konteks pendidikan Islam di tingkat dasar. Selain itu, program ini menempatkan disiplin siswa tidak hanya sebagai output administratif, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembentukan karakter yang berkelanjutan. Secara praktis, program ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi madrasah dan sekolah dasar lain dalam mengembangkan sistem absensi digital sebagai strategi peningkatan disiplin siswa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada penerapan sistem absensi digital di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan bertujuan untuk mendampingi, mengimplementasikan, dan mengoptimalkan penggunaan sistem absensi digital melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara langsung di lingkungan madrasah (Moleong, 2019; Sugiyono, 2021; Creswell & Poth, 2023).

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini meliputi kepala madrasah, guru piket, dan peserta didik MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo. Kepala madrasah berperan sebagai mitra utama dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan program absensi digital. Guru piket berperan sebagai mitra pelaksana yang terlibat langsung dalam kegiatan absensi, pembimbingan kedisiplinan, serta evaluasi bagi peserta didik yang terlambat. Peserta didik menjadi sasaran utama program pengabdian ini, khususnya dalam penerapan sistem absensi digital.

Pelaksanaan program pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap perencanaan mencakup koordinasi dengan pihak madrasah, identifikasi kebutuhan program absensi digital, penyusunan jadwal guru piket, serta pengaturan program kedisiplinan untuk siswa. Tahap pelaksanaan mencakup pendampingan langsung dalam kegiatan absensi digital yang melibatkan proses absensi dan pengawasan kehadiran siswa di kelas. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program, perkembangan disiplin peserta didik, serta kendala dan faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memantau jalannya kegiatan absensi digital, keterlibatan

peserta didik, serta interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dan guru piket untuk memperoleh umpan balik mengenai efektivitas pelaksanaan program, serta wawancara terbatas dengan peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap sistem absensi digital. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data, seperti jadwal guru piket, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengolah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan proses pelaksanaan sistem absensi digital dan dampaknya terhadap disiplin siswa serta manajemen madrasah. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk refleksi dan perbaikan program di masa mendatang.

Untuk menjamin validitas data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari kepala madrasah, guru piket, dan siswa serta dari berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan diskusi dan konfirmasi hasil kegiatan dengan pihak madrasah sebagai bentuk refleksi bersama guna memastikan bahwa pelaksanaan program sesuai dengan tujuan pengabdian yang telah ditetapkan.

Program pengabdian ini dilaksanakan di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo, dengan subjek yang meliputi kepala madrasah, guru kelas, dan siswa. Kepala madrasah dan guru dipilih sebagai informan utama karena memiliki peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi sistem absensi digital. Siswa dijadikan informan pendukung untuk memperoleh gambaran langsung mengenai pengalaman dan respon mereka terhadap penggunaan sistem absensi digital dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sistem absensi digital di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo telah menjadi bagian integral dalam manajemen pembelajaran dan pembinaan kedisiplinan siswa. Sistem ini diterapkan secara rutin setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Berdasarkan hasil observasi, proses absensi berjalan lebih tertib dan terstruktur dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Siswa datang ke kelas dengan kesadaran untuk segera melakukan absensi digital, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pengawas untuk memastikan proses berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh madrasah. Pelatihan penerapan difokuskan pada pembentukan kesadaran guru dalam memanfaatkan sistem sebagai instrumen pembinaan disiplin. Guru dilatih untuk menjelaskan pentingnya melakukan absensi tepat waktu serta membangun kebiasaan datang lebih awal. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, guru tidak hanya mengoperasikan sistem, tetapi juga mengintegrasikannya dalam budaya disiplin sekolah.

Penerapan sistem absensi digital berdampak langsung terhadap perubahan perilaku siswa dalam hal kedisiplinan waktu. Sebelum sistem ini diterapkan, keterlambatan siswa masih sering terjadi dan sulit dipantau secara konsisten karena pencatatan dilakukan secara manual. Setelah sistem absensi digital diterapkan, waktu kehadiran siswa tercatat secara otomatis dan tidak dapat dimanipulasi, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk datang tepat waktu. Kesadaran siswa terhadap pentingnya kehadiran tepat waktu meningkat karena adanya sistem yang jelas dan terukur.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Kehadiran Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Absensi Digital

Kategori Kehadiran	Sebelum Absensi Digital	Sesudah Absensi Digital
Hadir Tepat Waktu	68%	88%
Terlambat	22%	8%
Tidak Hadir	10%	4%

Berdasarkan Tabel 1, penerapan sistem absensi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Persentase siswa yang hadir tepat waktu meningkat signifikan, sementara angka keterlambatan dan ketidakhadiran menurun secara nyata. Data ini menunjukkan bahwa sistem absensi digital mampu mendorong perubahan perilaku siswa secara berkelanjutan melalui mekanisme pengawasan yang konsisten dan transparan.

Selain meningkatkan ketepatan waktu, sistem absensi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan tingkat kehadiran siswa secara keseluruhan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, siswa yang sebelumnya sering tidak hadir tanpa keterangan menjadi lebih jarang mengulangi perilaku tersebut. Hal ini disebabkan oleh pencatatan kehadiran yang tercatat sistematis dan dapat dipantau setiap hari oleh pihak sekolah. Guru dapat segera mengidentifikasi siswa dengan tingkat kehadiran rendah dan melakukan tindak lanjut berupa pembinaan, motivasi, atau komunikasi dengan orang tua.

Dari sisi manajemen madrasah, sistem absensi digital memberikan kemudahan yang signifikan dalam administrasi dan evaluasi. Guru tidak lagi menghabiskan waktu lama untuk mencatat dan merekap kehadiran siswa secara manual. Data kehadiran yang tersimpan dalam sistem digital dapat langsung diakses untuk keperluan laporan, evaluasi bulanan, atau pengambilan keputusan terkait pembinaan disiplin siswa. Efisiensi ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada proses pembelajaran dan pendampingan siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan absen siswa dengan menggunakan absensi digital

Transparansi data kehadiran menjadi salah satu temuan penting dalam program ini. Sistem absensi digital memungkinkan data kehadiran tersimpan secara akurat dan dapat ditelusuri kapan saja. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas pihak sekolah, tetapi juga memperkuat kepercayaan orang tua terhadap sistem pengelolaan madrasah. Orang tua dapat memperoleh informasi kehadiran anak secara lebih jelas dan akurat, mendorong keterlibatan mereka dalam

membina disiplin anak di rumah. Keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam pembentukan disiplin siswa secara menyeluruh.



Gambar 2. Pelaksanaan absensi digital pada siang hari

Jika ditinjau dari perspektif teori disiplin, temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin siswa dapat diperkuat melalui sistem pembiasaan yang didukung oleh mekanisme pengawasan yang konsisten (Dewi et al., 2024). Disiplin tidak hanya terbentuk melalui pemberian aturan, tetapi juga melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam lingkungan yang terstruktur. Sistem absensi digital berfungsi sebagai alat kontrol yang memperkuat pembiasaan tersebut, sehingga siswa secara perlahan membangun kesadaran internal untuk mematuhi aturan kehadiran tanpa harus selalu diingatkan (Dirman & Haryati, 2024).

Temuan ini sejalan dengan pandangan manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah (Zahirah et al., 2026). Sistem absensi digital tidak hanya berperan dalam pencatatan data, tetapi juga dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Dengan adanya data kehadiran yang akurat dan real-time, pihak madrasah dapat merancang strategi pembinaan disiplin yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga memperluas temuan penelitian terdahulu dengan menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi digital dapat berjalan efektif di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan geografis dan sosial bukan menjadi penghalang utama dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, selama terdapat komitmen dari pihak sekolah dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan (Fauzi et al., 2025). Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian teknologi pendidikan dalam konteks pendidikan Islam dasar.

Secara konseptual, hasil program ini mengindikasikan adanya penguatan peran sistem absensi digital sebagai instrumen pembentukan karakter disiplin siswa (Darmansyah et al., 2023; Dini et al., 2024; Fauzi et al., 2025). Sistem ini tidak hanya mengontrol perilaku siswa dari sisi eksternal, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran internal melalui pembiasaan yang konsisten. Temuan ini

dapat dipandang sebagai pengembangan dari teori disiplin yang menekankan pentingnya integrasi antara sistem, pengawasan, dan pembiasaan dalam membentuk perilaku disiplin (Haerana & Inganah, 2025).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi digital di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo memiliki dampak yang komprehensif terhadap peningkatan disiplin siswa. Dampak tersebut meliputi peningkatan ketepatan waktu kehadiran, penurunan tingkat keterlambatan dan ketidakhadiran, peningkatan efisiensi administrasi, serta penguatan peran guru dan orang tua dalam pembinaan disiplin siswa. Oleh karena itu, sistem absensi digital dapat direkomendasikan sebagai salah satu inovasi manajemen pendidikan yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter disiplin siswa di madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, penerapan sistem absensi digital di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin siswa. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kehadiran, tetapi juga sebagai instrumen manajerial dan pedagogis yang mendukung pembentukan karakter disiplin secara berkelanjutan. Melalui pencatatan yang akurat, transparan, dan konsisten, siswa terdorong untuk hadir tepat waktu serta mengurangi ketidakhadiran tanpa keterangan.

Implementasi sistem absensi digital juga menciptakan budaya tertib di lingkungan madrasah. Proses pembiasaan yang terstruktur membuat siswa lebih menyadari pentingnya kedisiplinan sebagai bentuk tanggung jawab pribadi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, disiplin tidak lagi dipahami sebagai bentuk kontrol semata, tetapi sebagai nilai karakter yang ditanamkan melalui praktik keseharian.

Dari aspek manajemen, sistem ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi kehadiran siswa. Guru dan pihak madrasah memperoleh kemudahan dalam monitoring serta penyusunan laporan berbasis data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan akuntabel, khususnya dalam pembinaan siswa dengan tingkat kedisiplinan rendah.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan dapat diterapkan secara efektif di madrasah pada wilayah nonperkotaan, selama didukung oleh komitmen lembaga, kesiapan sumber daya manusia, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, program ini berpotensi untuk direplikasi dan dikembangkan di madrasah atau sekolah dasar lain dengan karakteristik serupa.

Secara keseluruhan, penerapan sistem absensi digital merupakan inovasi yang relevan dan strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Ke depan, pengembangan sistem ini dapat diintegrasikan dengan sistem informasi akademik yang lebih luas serta dikaji dampaknya terhadap aspek lain seperti motivasi belajar dan prestasi akademik guna memperkuat implementasi pendidikan berbasis teknologi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizah, N., & Santoso, F. (2024). Implementasi Sistem Absensi Siswa Berbasis Web Menggunakan WhatsApp Gateway di SDN 2 Seletreng. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2024*, 309–314.
- Anggriani, D., & Bandawati, S. (2025). Pemanfaatan Sistem Absensi Berbasis Biometrik (Fingerprint) untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA YPP Babakan Jamanis. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 129–135.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.).
- Darmansyah, A., Susanti, A., & Rahman, A. A. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6349>
- Dewi, N. K., Asyiah, N., & Nurhabibah, P. (2024). Analisis Penggunaan Absensi Digital Berbasis QR Code dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Taman Kalijaga Permai. 3(5), 3340–3346.
- Dini, M., Nabilla, S. M., Fitriani, K., Julasari, D., Fahmiyanti, E., Az-Zahra, C., Dewi, S. A., Putri, J., Setiawan, B., & Iasha, V. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 486–510. <https://doi.org/10.61227/ARJI.V6I4.274>
- Dirman, & Haryati, T. (2024). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Wahid Hasyim Melalui Absensi Sidik Jari dan Kolaborasi Orang Tua Lewat WhatsApp. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 38–44.
- Fadlillah, N., & Baharuddin. (2024). Evaluasi Efektivitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 164–174. <https://doi.org/10.38153/ALMARHALAH.V8I2.104>
- Fauzi, J., Indrayani, M., Pertiwi, R. P., & Sofyan Iskandar, H. (2025). Inovasi Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital pada Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(3), 298–303. <https://doi.org/10.20961/DDI.V13I3.102554>
- Fiiazah, I., Safitri, F. O., & Laili, N. (2020). Penggunaan Fingerprint untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa. *Idarotuna: Jurnal Administrative Science*, 1.
- Haerana, & Inganah, S. (2025). Efektivitas Sistem Absensi Manual dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Romang Lompoa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Halil, Dumatubun, N. F. M. L., & Betaubun, R. M. N. (2025). Sistem Absensi Berbasis Digital dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Bagian Sekretariat Kabupaten Merauke. *Papsel Economic Journal*, 25–30.
- Hikmawati, C. R., Subroto, W. T., Permatasari, D., & Dayu, K. (2025). Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 145–154. <https://doi.org/10.58230/27454312.1609>

- Ilhami, Samudra, A., Nurhasanah, B. A., & Jhauzal, M. T. (2025). Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.59024/JIS.V3I1.1018>
- Juniasari, Hafizah, N. N., & Subandi. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/V2I6.400>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17. <https://doi.org/10.47200/AOJ.V16I1.2686>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Naufal, N., Lubis, M. A., & Ahmadi, I. S. (2025). Penerapan Inovasi Data dan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Disiplin Siswa dan Absensi Pegawai di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 4(4), 382–389.
- Nurwahidah, I., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Kecakapan Multiliterasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3093>
- Pradana, M. R. A. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 6855–6860. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I3.29286>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rosada, U. D., Al, M., & Cahya, K. (2026). Pengaruh Penerapan Kehadiran Sidik Jari terhadap Disiplin Belajar Siswa Remaja. *Prosiding SENJA*, 1–12.
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Nafira, A., Khaerunnisa, H., Habibina, I. Z., Alqindy, K. K., Amanaturrizqi, K., & Syavaqilah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia*, 8(1).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriatna, E., Ahman, E., Nofriansyah, N., Rahayu, S., & Randini Fitri, D. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Sukabumi. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 444–454. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28797>
- Wibowo, W. (2025). Integrasi Literasi Finansial dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1), 78–85. <https://doi.org/10.58472/JIPSH.V1I1.29>

Zahirah, A., Khumairoh, A., & Kusumaningrum, H. (2026). Implementasi Aplikasi Absensi Online: Kajian Literatur dalam Manajemen Kehadiran Siswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 4(1), 134–145.